

# **Coronanic**

**Bangkitkan Ekonomi Meski  
Corona Masih Ada**

**Hardiwinoto**

# Merujuk Ayat Al Quran

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةٌ فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ  
عَمَّئُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا  
أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ  
بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴾ ٢٦

Albaqarah, 26

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخُرُوفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَمَرَاتِ وَقَلِيلٌ مِّنْهُمْ يَشْكُرُونَ

Albaqarah, 155

# Berita Efek Corona

- Bahwa Kuwait September 2020 tak mampu membayar gaji PNS. Apakah akan menjustifikasi bahwa krisis adalah wajar menjangar ke Indonesia?
- Ada kekhawatiran corona dijadikan alasan adanya krisis, padahal stagnasi ekonomi sudah tampak sebelum ada Korona.
- Pertanyaan, Corona yang bersembunyi atau Corona sebagai tempat sembunyi, yaitu persembuanyian atas kegagalan yang bukan karena Corona sekalipun.

# Data Ekonomi di Masa Corona

- Pertumbuhan Ekonomi *year-on-year*, pada triwulan 1, 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 persen.
- jumlah wisatawan mancanegara pada Triwulan I-2020 hanya sejumlah 2,61 juta kunjungan, berkurang 34,9 persen bila dibanding tahun sebelumnya.
- Stimulus fiskal oleh pemerintah sebesar Rp 405,1 triliun akan tercipta output dalam perekonomian sebesar Rp 649,3 triliun.
- Stimulus fiskal akan menyerap tambahan tenaga kerja sebesar 15 juta orang atau 11,84 persen dari total tenaga kerja.
- Stimulus fiskal dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar 3,24 persen.
- Jika Covid-19 segera terselesaikan, pertumbuhan ekonomi masih di atas 4%. Jika terus berlangsung lebih memburuk, pertumbuhan ekonomi diperkirakan pada kisaran 2,5% bahkan 0%.

# Data Ekonomi di Masa Corona

- a. Berbagai sektor ekonomi manufaktur, pariwisata, transportasi, perhotelan, restoran, souvenir, investasi, dan lain lain terganggu. Pendek kata, konsumsi, produksi, distribusi melambat. *zero economy growth*.
- b. Pertumbuhan ekonomi global tertekan, hanya akan tumbuh 2,9 persen atau lebih rendah pada tahun ini (Goldman Sachs).
- c. Saham di seluruh dunia terperosok mencapai 10 persen. Imbal hasil obligasi jangka panjang AS telah jatuh terendah (CNN Business Fear & Greed Index).
- d. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan Indonesia pada 2020 mengalami defisit sebesar US \$ 870 juta.
- e. Posisi ekspor sebesar US\$13,41 miliar, lebih rendah dari impor US\$14,28 miliar. Ekspor nonmigas Januari 2020 US\$12,61 miliar atau turun 5,33 % dibanding Desember 2019.

# Data Ekonomi di Masa Corona

- Indeks saham anjlok ke bawah level 4.000, nilai tukar rupiah pun kian mendekati Rp 17.000 per dolar AS, dan Surat Utang Negara (SUN) pun cetak rekor tertinggi di 8,308 %.
- Muncul kekhawatiran krisis ekonomi terulang kembali.
- Seluruh negara mengupayakan agar tidak terjadi krisis ekonomi, sosial, dan keuangan.
- Pertumbuhan ekonomi di banyak negara mengalami kontraksi, di Indonesia proyeksinya hanya mampu tumbuh 2,5 % hingga 3 % di 2020. (Sri Mulyani, 24/3/2020).

# Ramalan Ekonomi

- Covid 19 datang mendadak, seketika PDB terkoyak, dalam skala global di akhir 2020 minus 0,3 persen.
- McKinsey & Company memprediksi pertumbuhan terancam minus 0,4 persen.
- IMF meramalkan, dunia menuju pada kebangkrutan, *glokalisasi* menggantikan *globalisasi*.

# Situasi Kios Kios Penjualan Produk

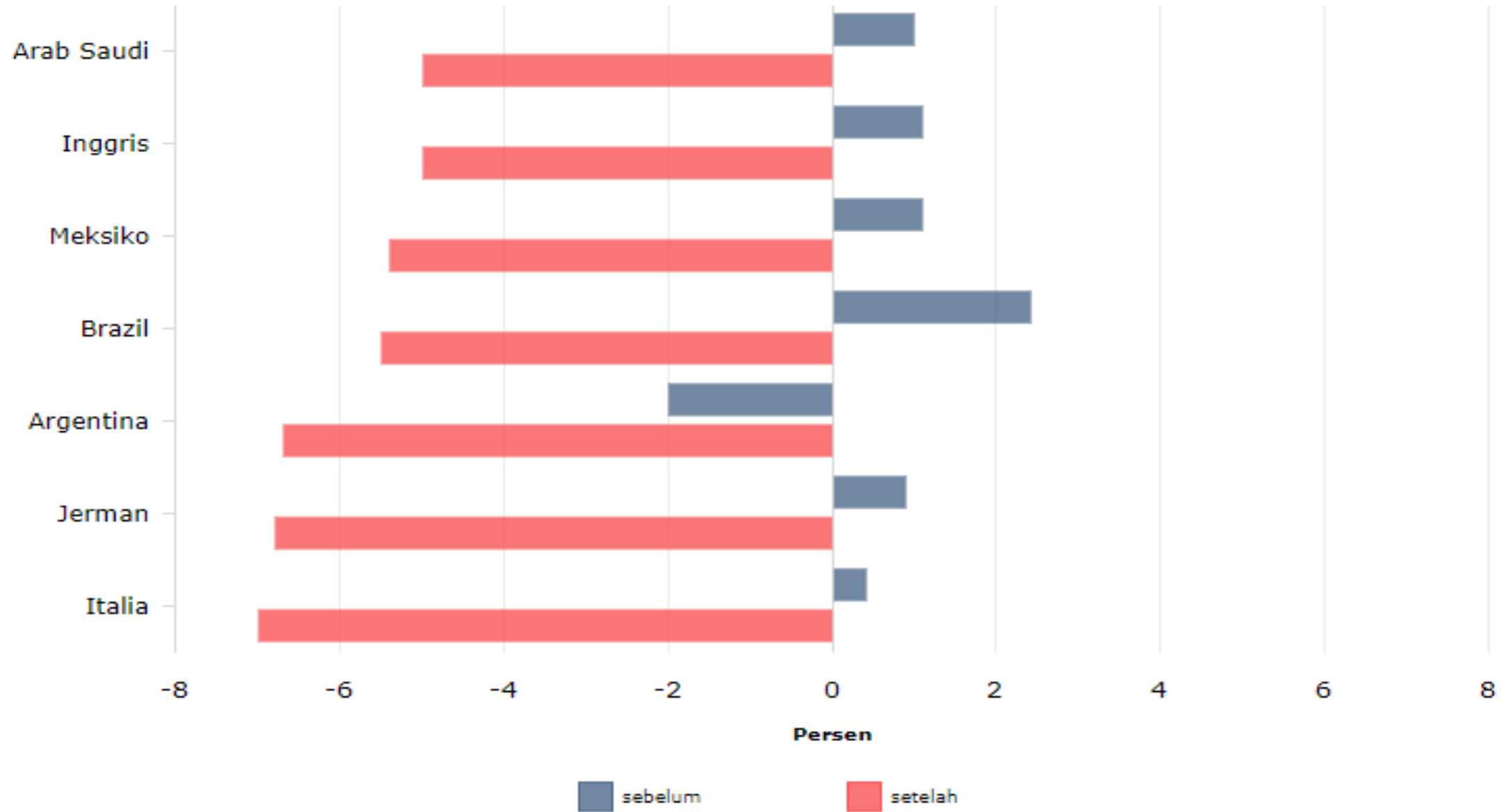


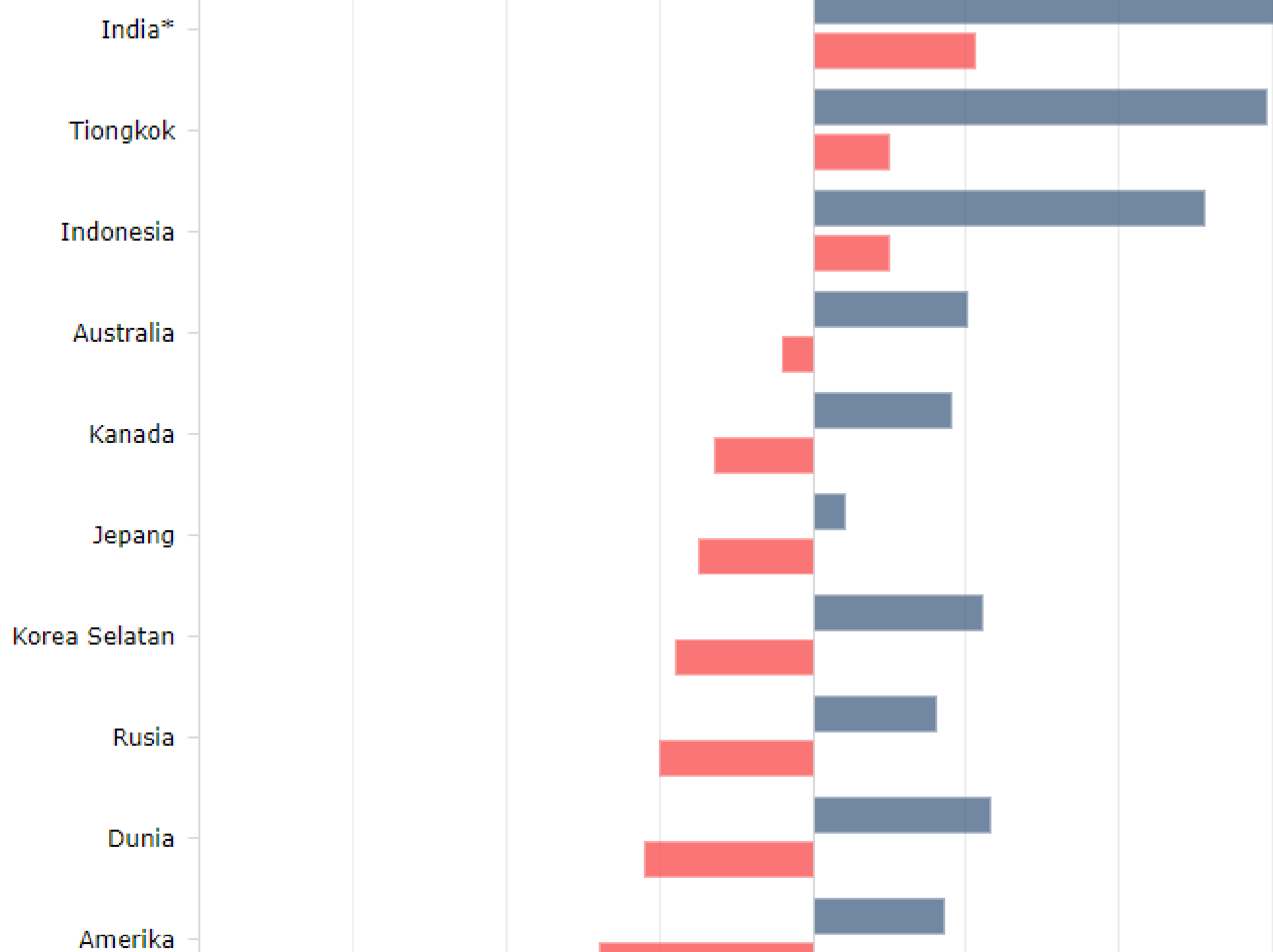


# Kondisi Negara Anggota G20

- Pertumbuhan ekonomi merosot di berbagai negara yang tergabung dalam kelompok G20. The Economist Intelligence Unit (EIU) memprediksi negara-negara tersebut akan mengalami resesi pada 2020.
- Negara-negara di Eropa, Jerman (-5%), Prancis (-5%), dan Italia (-7%) akan mengalami resesi sepanjang tahun ini.
- Sektor manufaktur yang besar di Jerman, sekaligus eksportir besar terganggu akibat rantai suplai dan permintaan yang melemah.

# Pertumbuhan Ekonomi Dunia





negara maupun dari luar negeri membuat laba pertumbuhan ekonomi pada tahun depan diperkirakan stagnan. Bank Dunia merupakan salah satu lembaga keuangan internasional yang telah melakukan revisi outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 dari 5,3% menjadi 5,2%.



### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Lemba ga	2018	2019
APBN/RAPBN	5,4%	5,3%
Bank Indonesia	5,0%-5,4%	5,1%-5,5%
ADB	5,3%	5,3%
IMF	5,3%	5,5%
World Bank	5,2%	5,2%

### Asumsi Dasar RAPBN 2019



Pertumbuhan  
5,3%



Inflasi  
3,5%



SPN 3 Bulan  
5,3%



Nilai Tukar  
Rp14.500/US\$



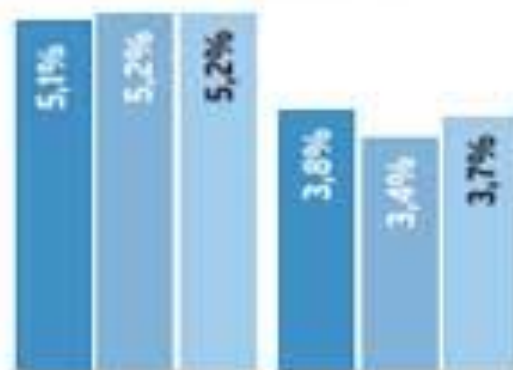
Harga Minyak  
US\$70/barel



Lifting Minyak  
775.000 barel/hari



Lifting Gas  
1,25 juta barel  
setara minyak/hari



### Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi



\*1 Proyeksi

# Melambatkan Aktivitas Ekonomi

- Masa Covid-19, dunia mengarah pada deindustrialisasi, diskoneksi fisik dan pelokalan global atau disebut *glokalisasi*.
- *Lockdown* ataupun *physical distancing* membuat pergerakan manusia terhambat.
- Over produksi sektor manufaktur mengancam pengangguran meningkat dan investasi menurun.

# Di Balik Musibah Terdapat Berkah

Ali Imran, 191

الَّذِينَ يَذُكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ﴿١٩١﴾

# Corona Dimaknai Sebagai Berkah

- Memahami corona sebagai berkah di tengah pemahaman mayoritas yang menganggap bahwa corona sebagai musibah.
- Yakin bahwa Allah maha pengasih dan penyayang, artikan bahwa Allah memberkati umat manusia melalui melalui corona.
- Bagaimana logikanya? Merespon corona secara positif. Yaitu, wabah corona memberi pelajaran menjadikan peluang ekonomi.
- Musibah corona akan membentuk tatanan dan keseimbangan ekonomi baru.
- Musibah corona akan mengistirahatkan bumi atau memberi kesempatan bumi untuk melakukan *refreshing*.

# Bumi Perlu Melakukan Refreshing

- a. **Aktivitas bisnis yang melambat, penggunaan bahan bakar di pabrik, Transportasi, dll berkurang. Hal demikian menjadi kabar baik bagi alam.**
- b. **Aktivitas bisnis yang melambat, level CO<sub>2</sub> di atmosfer anjlok 25%, dibanding ketika bisnis berjalan normal (Laporan Carbon Brief, Maret 2020).**
- c. **CO<sub>2</sub> terjadi penurunan 6% dan NO<sub>2</sub> menurun 39% di dibandingkan tahun 2019. Artinya terjadi pembersihan paru-paru alam (Ars Technica, Maret 2020)**
- d. **Dengan instrumen Tropomi, menunjukkan bahwa penurunan nitrogen dioksida, yakni emisi gas buang dari kendaraan bermotor dan asap industri, turun secara drastis (Claus Zehner, Badan Antariksa Eropa (ESA) Copernicus Sentinel-5P, Januari sd Maret 2020).**
- e. **Aktivitas Ekonomi yang merosot dianggap sebagai ongkos *refreshing* alam (Science Alert, (17/3/2020).**



# Corona dan Keseimbangan Baru Ekonomi

- a. Berangkat dari Al Qur'an Surat Ali Imron 191 dinyatakan bahwa "*ya Allah Tuhan kami, tidak ada apa-apa yang engkau ciptakan adalah sia-sia*". Artinya, apapun bentuk makhluk meski dianggap sumber bencana, pasti membawa kemanfaatan.
- b. Kita pernah mengeluh tentang impor hasil pertanian. Wabah korona membatasi impor berbagai jenis makanan, buah-buahan dan hasil pertanian.
- c. Kini impor berkurang, artinya dapat menggairahkan konsumsi produk pertanian dalam negeri.
- d. Pertanian bisa dibangkitkan, sehingga dapat sebagai momentum kemandirian ekonomi.
- e. Menyadarkan pada kita bahwa swasembada pangan adalah sangat penting.
- f. Kembali kepada landasan negara agraris dijadikan keunggulan komparatif.

# Corona dan Keseimbangan Baru Ekonomi

- a. Selama ini sekitar 95 persen kebutuhan bawang putih di Indonesia dipenuhi dari impor dari Cina, sebesar 103.000 ton.
- b. Ketika Impor terhambat, Corona dapat dipandang sebagai peluang untuk mewujudkan kemandirian produksi bawang putih.
- c. Beberapa sentra produksi bawang putih seperti di Tawangmangu, Brebes, Temanggung, Jawa Tengah, Sukabumi, Garut, Jawa Barat, hingga Nusa Tenggara Timur, berpotensi dikembangkan secara optimal.
- d. Corona diambil sebagai pelajaran melepaskan dari jeratan impor. Selama kurun 10 tahun ke depan sudah tidak bergantung dengan bawang putih impor.
- e. Negara Iran pernah diembargo gandum oleh AS. Hasilnya, 10 tahun kemudian Iran berhasil swasembada gandum. Kini, Iran ekspor gandum ke Amerika.
- f. Menyadarkan bangsa kita untuk mewujudkan swasembada pangan. Menjadikan sektor pangan sebagai *comparative advantage*.

# Corona dan Keseimbangan Baru Ekonomi

- a. Jika kita berani mengambil sikap nasionalisme, maka perlu dibatasi tenaga kerja asing masuk Indonesia.**
- b. Berbagai kegiatan produksi dapat dijadikan momentum penyerapan tenaga kerja lokal, yang selama ini dipekerjakan oleh asing.**
- c. Sisi konsumsi barang dan jasa juga demikian, yaitu sebagai momentum produk barang atau jasa dalam negeri, bukan produk asing.**

# Sikap Optimis Pun Perlu

- Yakin bahwa krisis ekonomi tidak akan terjadi di Indonesia, karena Indonesia memiliki stamina ekonomi yang kuat dilihat dari struktur ekonomi.
- Menggunakan cara pandang ekonomi yang berbeda. *Lockdown bukan* sebagai instrumen.
- Tidak perlu latah mengikuti instrumen *lockdown*, supaya ekonomi tetap berjalan secara *new normal* yaitu mencari keseimbangan ekonomi baru.
- Sektor sektor baru dikemabngkan di tengah *eforia corona*.
- Tidak perlu latah untuk menghentikan kegiatan ekonomi.



Cetak Uang 75.000 bukan untuk transaksi tetapi Negara butuh infak atau sumbangan dari rakyatnya, bisa digunakan untuk menutup anggaran.

# Uang Itu Sebagai Kuitansi Infak

- Satu lembar hanya boleh dibeli oleh satu orang diperuntukan untuk 75 juta orang kolektor.
- Sebagian masyarakat berimajinasi untuk mendapat harga yang fantastis dikemudian hari atau memang dengan niat tulus menyumbang negara.
- Jika 75 juta lembar seharga @Rp. 75.000 akan diperoleh dana sebesar Rp. 5.625.000.000.000 infak rakyat untuk pemerintah.
- Namun, jika tender cetak sejumlah 75 juta lembar, lalu ada extra 1 juta lembar sebagai cadangan jika ada kerusakan, maka yang 1 juta lembar dapat dimainkan lewat *black market*.

# Mencari Keuntungan Dibalik Corona

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

*Dan segala musibah yang menimpa kalian adalah disebabkan oleh perbuatan tangan kalian. Dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan kalian)” (QS. Asy-Syuuraa: 30).*

# Isu Bisnis

- Vaksinasi bisa menjadi isu bisnis, jika tidak dilakukan secara gratis bersamaan (terdapat komersialisasi). Karena adanya kekhawatiran tidak “*kumanan*”
- Isu bisnis vaksin sangat sensitif, jika mengabaikan sisi distribusi, sehingga banyak orang “*mengantri*”.
- Vaksinasi dari segi volume dan waktu sesuai target mencapai *herd immunity*.



# Opini Berkembang

- Kebijakan vaksinasi dikhawatirkan terjadi komersialisasi.
- Munculnya praktik monopoli konglomerasi karena perlakuan istimewa oleh pemerintah.
- Pemberian lisensi vaksin kepada perusahaan distribusi tertentu dapat mengurangi keterbukaan jasa layanan kesehatan bagi masyarakat.
- Lisensi dan harga vaksin sebaiknya diserahkan pada perusahaan obat BUMN.
- Komersialisasi dapat muncul jika program regulasi vaksinasi mandiri mengakibatkan kurangnya subsidi vaksin gratis.

# Berita Korupsi dan Komersialisasi

- Korupsi bansos terkait dengan musibah corona
- Komersialisasi antigen, PCR dan lain lain, karena memanfaatkan kesempatan untuk *markup* harga jauh di atas HPP.

# Industri Vaksin Nasional

- Industri vaksin memiliki prospek yang cerah, kuat, dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan berbagai macam vaksin di masa depan.
- Pengembangan vaksin tidak akan pernah berhenti dan untuk memenuhi kebutuhan 270 juta penduduk, tetapi untuk jika '*preventive medicine*', menuju industri vaksin yang kuat.

# Pemulihan Ekonomi

- *Health crisis* menyebabkan *economic crisis*, jika faktor kesehatan tuntas dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
- Distribusi vaksin yang baik akan menjadi faktor kunci pemulihan ekonomi nasional.
- Distribusi vaksin harus beriringan tersedianya lapangan pekerjaan,
- Distribusi bansos yang merata, dan membantu untuk memulihkan ekonomi dari sisi permintaan.

**Terima Kasih**